

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian korelasi. Penelitian kuantitatif adalah penelitian sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi.(Fadilla dkk., 2022).

Menurut Suriasumantri (2005), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang memanfaatkan pendekatan ilmiah untuk menganalisis pemikiran seseorang. Pada langkah-langkah penelitian yang dilakukan, proses logico-hypothetico-verifikatif digunakan.(Fadilla dkk., 2022)

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian di mana pengukuran dan analisis hubungan sebab-akibat antara berbagai variabel diutamakan daripada prosesnya; penelitian ini dilakukan dalam kerangka bebas nilai.(Priadana, 2021)

Jenis penelitian dalam penelitian menggunakan korelasional, korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan dengan

menggunakan rancangan yang terstruktur, sesuai dengan sistematika penelitian ilmiah

Penelitian ini bertujuan untuk menguji X (self esteem) terhadap variabel Y (prokrastinasi akademik). Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel bebas self esteem, serta variabel terikat yaitu prokrastinasi akademik siswa

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Cooper dan Emory (1997) mengatakan populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang dapat kita gunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Kuncoro (2003) mengatakan populasi adalah kumpulan elemen yang lengkap, yang biasanya terdiri dari orang, objek, transaksi, atau kejadian yang kita ingin pelajari atau pelajari. Populasi adalah kumpulan metrik untuk sesuatu yang akan kita gunakan untuk membuat kesimpulan.

Sugiyono (1997:57) mengatakan bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan," menurut Riduwan (2003:7) dan Tita Lestari (1997:3).

Didasarkan pada pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang menarik peneliti untuk mempelajari dan

menghasilkan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas XI dan XII di sekolah yang menjadi lokasi penelitian. Siswa kelas X tidak dimasukkan dalam populasi karena penelitian dilaksanakan pada semester ganjil, di mana mereka masih dalam tahap awal penyesuaian setelah memasuki jenjang SMA. Oleh karena itu, peneliti lebih tertarik untuk mengambil populasi dari siswa kelas XI dan XII yang dinilai telah memiliki pengalaman belajar dan adaptasi yang lebih stabil. Rincian jumlah populasi secara keseluruhan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian Kelas X dan XI SMA Negeri 2

Bukittinggi

No	Siswa	Jumlah siswa
1	Kelas XI	356
2	Kelas XII	387
JUMLAH		743

2. Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Bukittinggi yang berjumlah 743 orang. Namun, karena keterbatasan waktu dan tenaga, serta berdasarkan pendapat Arikunto (2010) bahwa jika populasi lebih dari 100 orang maka sampel dapat diambil sebesar 10–25%, maka peneliti menetapkan jumlah sampel sebesar 10% dari total populasi, yaitu sebanyak 74 peserta didik.

Adapun teknik pengambilan sampel penelitian ialah dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Hal ini senada dengan pendapat Sugiyono (1997) bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (karakteristik). Dalam bahasa sederhana *purposive sampling* adalah tindakan pengambilan sampel dengan sengaja sesuai dengan ketetapan (sifat-sifat, ciri, kriteria, dan karakteristik) sampel. (Ani dkk., 2021)

Adapun karakteristik sampel yang sudah ditentukan adalah

- a) Merupakan peserta didik SMAN 2 Bukittinggi kelas XI dan XII
- b) Siswa yang memiliki tingkat prokrastinasi tinggi
- c) Ditotal menjadi 74 orang

Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 74 peserta didik. Jumlah tersebut selanjutnya dibagi untuk setiap kelas dengan menggunakan rumus berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah seluruh populasi

n = Jumlah seluruh sampel

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel di setiap kelas tiap di sekolah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Sampel untuk Setiap Angkatan SMAN 2

Bukittinggi

NO	ANGKATAN	JUMLAH PESERTA DIDIK	JUMLAH SAMPEL
1	XI F	356	$\frac{356}{743} \times 74 = 35$
2	XII F	387	$\frac{387}{743} \times 74 = 39$

Sampel dalam penelitian ini dipilih secara bertujuan (purposive sampling), yaitu berdasarkan pertimbangan guru Bimbingan dan Konseling (BK) yang mengetahui karakteristik dan perilaku belajar peserta didik. Guru BK merekomendasikan siswa yang dinilai memiliki tingkat prokrastinasi akademik relatif tinggi berdasarkan hasil pengamatan dan pendampingan selama proses pembelajaran. Peserta didik pada kelas tersebut kemudian dijadikan sampel penelitian, sehingga data yang diperoleh diharapkan relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan metode angket/kuesioner dengan jenis angket berisi pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Adapun jenis angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup

dimana peneliti sudah menyediakan alternatif jawaban dan responden memberikan jawaban dengan memberi tanda checklist pada kolom alternatif jawaban.

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh seorang yang melakukan suatu penelitian guna mengukur suatu fenomena yang telah terjadi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu daftar pernyataan yang disusun secara tertulis yang bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban para responden. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Untuk mengukur variabel penelitian, peneliti menggunakan skala Likert 5 poin. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini, skala Likert disajikan dalam bentuk pilihan frekuensi yang menggambarkan seberapa sering responden melakukan atau mengalami pernyataan yang diberikan.

Skor ini digunakan untuk memudahkan proses kuantifikasi data sehingga dapat dianalisis secara statistik. Semakin tinggi skor yang dipilih responden, semakin tinggi tingkat kecenderungan atau frekuensi perilaku

sesuai pernyataan. Dengan demikian, penggunaan skala Likert diharapkan mampu menghasilkan data yang lebih objektif, terukur, dan mudah dianalisis (Sugiyono, 2014, 58).

Tabel 3.3 Daftar skor skala likert alat ukur self esteem

Alternatif jawaban	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak pernah	1	5

Tabel 3.4 kisi-kisi instrumen penelitian self esteem

NO	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	<i>Self Esteem</i>	Keberartian (<i>Significance</i>)	Merasa dirinya berharga di mata orang lain.
			Percaya diri bahwa dirinya mampu mencapai sesuatu.
			Meyakini bahwa kehadirannya penting.
		Power (<i>kekuasaan</i>)	memiliki pendapat yang diterima orang lain
			Mendapatkan penghargaan atau pengakuan dari orang lain.

		Kebajikan (<i>Virtue</i>)	Mampu mengambil peran dalam kelompok.
			Menjauhi perilaku yang dianggap buruk oleh norma/etika.
			Berusaha melakukan tindakan yang sesuai dengan moral dan agama.
			menghindari perilaku yang salah
		Kemampuan (<i>Competence</i>)	Mampu menyelesaikan tugas dengan baik.
			memiliki tuntutan prestasi yang ditandai dengan keberhasilan
			Percaya diri pada kemampuan akademik

Tabel 3.5 Daftar skor skala likert alat ukur prokrastinasi akademik

Alternatif jawaban	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak pernah	1	5

Tabel 3.6 kisi-kisi instrumen penelitian prokrastinasi akademik

NO	Variabel	indikator	sub indikator
1	Prokrastinasi akademik	Penundaan memulai atau menyelesaikan tugas	Tidak memiliki pencapaian target
			Tidak konsisten
		Kelambanan dalam mengerjakan tugas	Gagal memprediksi waktu
			Gagal menyelesaikan tugas
		Kesenjangan antara rencana dan kinerja aktual	Tidak memiliki target pencapaian
			Tidak menjalankan rencana sesuai jadwal
		Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	Memilih kegiatan lain yang lebih menyenangkan daripada tugas
			tidak memiliki tanggung jawab terhadap tugas

D. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan data yang valid berikut beberapa teknik analisis yang akan penguji gunakan yaitu:

1. Uji Validitas

Sugiyono, 2018:267 menyatakan uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau setidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas pada setiap pertanyaan apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka instrument itu dianggap valid dan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka instrument dianggap tidak valid.

Uji validitas yang peneliti lakukan memiliki langkah-langkah, langkah 1 diawali dengan membuat instrumen, tentukan tempat uji coba, kemudian menentukan jumlah responden untuk uji coba, kemudian tentukan r_{tabel} , langkah 2 melakukan uji coba kepada responden, langkah 3 tabulasikan data ke excel, hitung dengan bantuan SPSS, bandingkan hasil r_{hitung} dengan r_{tabel} , masukkan tabulasi ke tabel akhir.

a. Analisis item self esteem

Tabel 3.7 Blue Print Self esteem (Setelah Uji Coba)

NO	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	
				Positif	Negatif
1	Self Esteem	Keberartian (Significance)	Merasa dirinya berharga di mata orang lain.	1,2	3,4
			Percaya diri bahwa dirinya mampu mencapai sesuatu.	5,6	7,8
			Meyakini bahwa kehadirannya penting.	9,10.	11,12

	Power (kekuasaan)	memiliki pendapat yang diterima orang lain	13,14	15*,16
		Mendapatkan penghargaan atau pengakuan dari orang lain.	17,18	19,20.
		Mampu mengambil peran dalam kelompok.	21, 22*	23,24
	Kebajikan (Virtue)	Menjauhi perilaku yang dianggap buruk oleh norma/etika.	25,26	27,28
		Berusaha melakukan tindakan yang sesuai dengan moral dan agama.	29,30.	31,32
		menghindari perilaku yang salah	33,34	35,36*
	Kemampuan (Competence)	Mampu menyelesaikan tugas dengan baik.	37,38	39,4
		memiliki tuntutan prestasi yang ditandai dengan keberhasilan	41,42	43,44
		Percaya diri pada kemampuan akademik	45,46	47,48

(*) Item gugur

Berdasarkan uji validitas melalui bantuan SPSS 27.0 for windows, didapatkan 45 item dari skala self esteem yang dinyatakan valid yaitu terdiri dari item-item sebagai berikut: **1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12,**

13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44 dan 45. Terdapat 3 item yang tidak valid yaitu: 15, 22 dan 36. Jadi, instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur self esteem sebanyak 45 item.

Tabel 3.8 Blue Print Prokrastinasi Akademik (Setelah Uji Coba)

NO	Variabel	indikator	sub indikator	Pernyataan	
				Positif	Negatif
1	Prokrastinasi akademik	Penundaan memulai atau menyelesaikan tugas	Tidak memiliki pencapaian target	1,2	3,4*
			Tidak konsisten	5,6	7,8
		Kelambanan dalam mengerjakan tugas	Gagal memprediksi waktu	9,10.	11*,12
			Gagal menyelesaikan tugas	13,14	15,16
		Kesenjangan antara rencana dan kinerja aktual	Tidak memiliki target pencapaian	17,18	19,20.
			Tidak menjalankan rencana sesuai jadwal	21,22*	23,24*
		Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	Memilih kegiatan lain yang lebih menyenangkan daripada tugas	25,26	27,28*
			tidak memiliki tanggung jawab terhadap tugas	29,30.	31,32

(*) Item gugur

Berdasarkan uji validitas melalui bantuan SPSS 27.0 for windows, didapatkan 27 item dari skala Prokratinasi akademik yang dinyatakan valid yaitu terdiri dari item-item sebagai berikut: **1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 25, 27, 29, 30, 31 dan 32** Terdapat 5 item yang tidak valid yaitu: 4, 11, 22, 24 dan 28. Jadi,

instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur prokrastinasi akademik sebanyak 27 item

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018:268) uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias. Suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dan di uji merupakan pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid. Cronbach's alpha yang besarnya antara 0,50-0,60. Dalam penelitian ini peneliti memilih 0,60 sebagai koefisien reliabilitasnya. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah:

- a. Jika nilai cronbach's alpha $\alpha > 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.
- b. Jika nilai cronbach's alpha $\alpha < 0,60$ maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak reliable.

Cara mudah dengan menggunakan bantuan program dikomputer dengan bantuan spss 20.0 for windows. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Cronbach's Alpha dengan bantuan SPSS versi 20.0 for windows. Berikut hasil uji reliabilitas pada skala self esteem.

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Skala Self Esteem

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.956	48

Berdasarkan batasan tersebut, nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh untuk skala Self Esteem yaitu sebesar 0,956 termasuk dalam skala yang sangat baik.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dilihat bahwa skor koefisien skala Self Esteem sebesar $r = 0,956$. Skor koefisien skala Self Esteem sebesar $r = 0,956$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa skala Self Esteem dapat diterima sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur.

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Skala Prokrastinasi**Akademik**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.937	32

Berdasarkan batasan tersebut, nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh untuk skala prokrastinasi Akademik yaitu sebesar 0,937 termasuk dalam skala yang sangat baik.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dilihat bahwa skor koefisien skala Prokrastinasi Akademik sebesar $r = 0,937$. Skor koefisien skala Prokrastinasi Akademik sebesar $r = 0,937$. Hasil tersebut menunjukkan

bahwa skala Prokrastinasi Akademik dapat diterima sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak, yang mana uji normalitas data ini digunakan sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Pengujian datanya menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov test. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 for windows. Adapun ketentuannya adalah:

- a. Apabila nilai signifikan $\leq 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel linear atau tidak. 80 Jika nilai sig. Deviation from linearity $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Sedangkan jika nilai sig. Devition from linearity $< 0,05$, maka tidak dapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis korelasi menggunakan rumus dapat dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah berikut :

- a. H_a (Hipotesis Alternatif): Jika H_a diterima, maka terdapat hubungan yang signifikan antara self-esteem dan prokrastinasi akademik. Semakin tinggi harga diri yang dimiliki, maka semakin rendah prokrastinasi akademik yang dilakukan.
- b. H_0 (Hipotesis Nol): Jika H_0 diterima, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara self-esteem dan prokrastinasi akademik. Self-esteem tidak memiliki hubungan yang berarti dengan tingkat prokrastinasi akademik yang dilakukan.

Rumus Product Moment

$$r = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R = Koefisien hubungan pearson

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

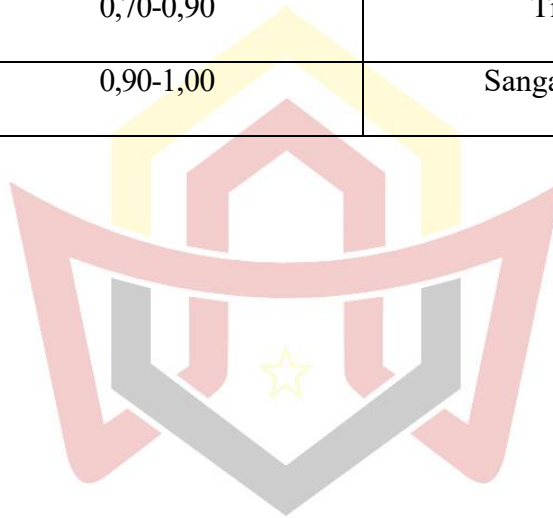
$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

N = Jumlah peserta

Tabel 3.11 Patokan Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi

Harga r	Interprestasi
0,01-0,20	Korelasi Sangat rendah
0,20-0,40	Rendah
0,40-0,70	Sedang
0,70-0,90	Tinggi
0,90-1,00	Sangat Tinggi



UIN IMAM BONJOL
PADANG